

**PEMANFAATAN KELAS DIGITAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SMA ABI HURAIRAH PERAK**

Zaki Ahmad Fauzan
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang, Indonesia
e-mail: zakiassurur@gmail.com

Muhamad Khoirur Roziqin
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang, Indonesia
e-mail: indra@unwaha.ac.id

Chusnul Chotimah
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang, Indonesia
e-mail: chusnulchotimah@unwaha.ac.id

Abstract: This study aims to determine the effect of digital classroom utilization on students' learning achievement in the subject of Islamic Religious Education and Character Education at SMA Abi Hurairah Perak. The background of this research stems from the need for digital-based learning innovation to improve the effectiveness and outcomes of students' learning in the modern era. This research used a quantitative approach with an experimental method. The population consisted of all tenth-grade students of SMA Abi Hurairah, totaling 20 students, selected using a total sampling technique. Data were collected through questionnaires, tests (pre-test and post-test), and documentation of students' academic records. Data analysis employed descriptive and inferential statistics, including validity, reliability, and Product Moment correlation tests using SPSS Statistics 23. The results showed that the use of digital classrooms had a positive and significant effect on students' learning achievement in Islamic Religious Education and Character Education. The average score of digital classroom utilization was 39.9 (high category), while the average student achievement score was 39.9 (very high category). These findings indicate that digital classrooms effectively enhance students' motivation, engagement, and academic performance.

Keyword: Digital Classroom, Learning Achievement, Islamic Religious Education, Character Education.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan kelas digital terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Abi Hurairah Perak. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kebutuhan akan inovasi pembelajaran berbasis teknologi digital yang dapat meningkatkan efektivitas dan hasil belajar siswa pada era modern. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Abi Hurairah yang berjumlah 20 orang, dengan teknik

pengambilan sampel menggunakan total sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, tes (pre-test dan post-test), serta dokumentasi nilai hasil belajar siswa. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial melalui uji validitas, reliabilitas, dan uji korelasi Product Moment dengan bantuan program SPSS Statistics 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan kelas digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Rata-rata skor pemanfaatan kelas digital sebesar 39,9 (kategori tinggi) dan rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 39,9 (kategori sangat tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kelas digital mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa secara nyata.

Kata kunci: Kelas Digital, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam, Budi Pekerti

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana guna menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif dalam mengembangkan potensinya. Tujuannya adalah agar mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mampu mengendalikan diri, memiliki kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakat.¹

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk akhlak seseorang, karena melalui pendidikan, kepribadian dan perilaku individu dapat berkembang secara lebih matang sesuai dengan apa yang dipelajari. Secara umum, pendidikan juga dapat dipahami sebagai upaya manusia untuk membentuk kepribadian berdasarkan nilai-nilai sosial dan budaya yang berlaku di masyarakat. Dalam konteks pembelajaran fiqih, seorang muslim dituntut untuk memahami secara menyeluruh konsep dan prinsip-prinsip fiqih Islam. Selain itu, penting juga bagi seorang muslim untuk menunjukkan sikap dan karakter sebagai pribadi yang taat serta mampu menerapkan hukum-hukum fiqih dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu lembaga yang berperan besar dalam memberikan pendidikan fiqih yang tepat adalah madrasah.²

¹ Umar Tirtaharja and La Sulo S.L., *Pengantar Pendidikan, Rineka Cipta*, Ed. rev., vol. 1 (Jakarta, 2018), 101.

² Mohammad Asrori, "Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 6, no. 2 (2017), 26, <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>.

Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam I Vol. 8, No.1 Maret (2026)
ISSN: 2715-9981. EISSN: 2715-9434. DOI: <https://doi.org/10.54437/ilmuna>.

Proses pembelajaran berjalan optimal dan tujuan yang telah dirancang dapat tercapai. Namun, dalam praktiknya, khususnya pada pendidikan agama Islam, sering ditemui kendala dalam penyampaian materi yang kurang efektif sehingga siswa kesulitan memahami isi pelajaran. Selain itu, kurangnya perhatian guru dalam menerapkan variasi metode dan media pembelajaran juga menjadi hambatan, yang berdampak pada rendahnya minat belajar siswa serta pencapaian hasil belajar yang tidak maksimal. Salah satu upaya untuk menjawab permasalahan tersebut adalah memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga dapat menarik perhatian dan memberikan rangsangan kepada siswa dalam memahami materi yang dipelajari.³

Media merupakan sarana yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk memberikan stimulus kepada siswa, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara fokus dan terarah menuju tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, penggunaan media pengajaran dapat meningkatkan efektivitas proses belajar siswa, yang pada akhirnya diharapkan mampu menunjang pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.⁴

Di era digital saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berlangsung sangat cepat. Pesatnya kemajuan IPTEK menunjukkan bahwa dunia telah memasuki era globalisasi. Dalam zaman modern ini, teknologi digital telah merambah hampir seluruh bidang kehidupan. Kondisi ini merupakan dampak dari kemajuan ilmu pengetahuan yang sejalan dengan lonjakan perkembangan teknologi digital selama beberapa dekade terakhir.⁵

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi di berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan, menjadi langkah strategis untuk menghubungkan masa kini dengan masa depan melalui berbagai inovasi yang berfokus pada peningkatan efisiensi dan efektivitas. Inovasi dalam proses pembelajaran di kelas sangat penting,

³ Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam, Ciputat Pers*, 1st ed., vol. 1 (Jakarta, 2002), 31.

⁴ Lemi Indriyani, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* 2, no. 1 (2019), 19.

⁵ Nur Wahyu Rizqiya dan Puspita Pebri Setiani, "Digitalisasi Media Belajar Untuk Meningkatkan Literasi Digital Kelas VII MTs," *Jurnal Muara Pendidikan* 9, no. 1 (2024), 49–54, <https://doi.org/10.52060/mp.v9i1.1942>.

mengingat pada era modern ini, teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi kebutuhan utama baik bagi pendidik maupun peserta didik.⁶

Perubahan senantiasa mengikuti dinamika zaman yang terus bergerak seiring berjalannya waktu. Tuntutan akan pelayanan yang lebih personal bagi peserta didik serta peningkatan akses terhadap peluang belajar menjadi faktor utama yang mendorong lahirnya pembaruan dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dituntut untuk dapat merespons perkembangan tersebut dengan secara berkelanjutan merancang program-program yang selaras dengan tahap perkembangan anak, kondisi zaman, situasi dan kebutuhan peserta didik.⁷

SMA Abi Hurairah, merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di bawah naungan Yayasan YPI ABI Hurairah, berdiri kokoh di Desa Glagahan, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Dengan luas tanah mencapai 3.400.000 m², sekolah ini memiliki lingkungan yang luas dan nyaman untuk menunjang proses belajar mengajar, dan juga telah menyediakan koneksi internet kepada para siswa untuk mempermudah proses kegiatan belajar mengajar sekaligus menunjang kegiatan kelas digital. Diharapkan antara teknologi dan pengetahuan agama dapat berjalan beriringan saling melengkapi.

Berdiri sejak tahun 2003 berdasarkan SK Pendirian No. 422/032/415.30/2003 tertanggal 10 Juli 2003, SMA Abi Huroiroh terus berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi para siswanya. Hal ini dibuktikan dengan status akreditasi B yang diraih berdasarkan SK Akreditasi No. 200/BAP-S/M/SK/X/2016 tertanggal 25 Oktober 2016.

SMA Abi Huroiroh menyelenggarakan pendidikan dengan sistem pagi selama 6 hari dalam seminggu. Dan dalam memenuhi syarat pembelajaran kelas digital sekolah ini juga telah dilengkapi dengan akses internet dan sumber listrik dari PLN, komputer, spiker, dan proyektor untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang modern dan efektif. Dengan fasilitas yang memadai dan komitmen untuk memberikan pendidikan

⁶ Anisa Permata Sari and Munir, "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Inovasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Di Kelas" 4, no. September (2024), 977–983.

⁷ Luluk Rosyidatul Umah, "Trend Manajemen Kurikulum Adaptif di Era Digital Implementasi Personalized Learning dalam Sekolah Swasta," *Cermat "Jurnal Cendekiawan Dan Riset Multidisiplin Akademik Terintegrasi"* 4366 (2025), 71–78.

berkualitas, SMA Abi Hurairah siap mencetak generasi muda yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan.⁸

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: bagaimana proses pemanfaatan kelas digital di SMA Abi Hurairah, mencakup bentuk pelaksanaan, perangkat yang digunakan, serta strategi guru dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran; bagaimana prestasi belajar siswa kelas X SMA Abi Hurairah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dilihat dari capaian nilai, keterlibatan dalam pembelajaran, dan perkembangan pemahaman materi; serta apa pengaruh pemanfaatan kelas digital terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, baik dari segi peningkatan hasil belajar, motivasi, maupun efektivitas proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam proses pemanfaatan kelas digital di SMA Abi Hurairah, termasuk bagaimana guru dan siswa memanfaatkan perangkat digital dalam kegiatan pembelajaran; untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan memperhatikan hasil evaluasi, keterlibatan siswa, serta faktor-faktor yang memengaruhinya; serta untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan kelas digital terhadap prestasi belajar siswa, baik dalam hal peningkatan pemahaman konsep, efektivitas belajar, maupun dampak penggunaan teknologi terhadap motivasi dan kemandirian siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Berdasarkan observasi awal penulis di SMA Abi Hurairah Perak, ditemukan masih dengan adanya latar belakang masalah tersebut, maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut sesuai dengan dengan judul penelitian yaitu “Pemanfaatan Kelas Digital Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X di SMA Abi Hurairah”. Urgensi judul penelitian ini adalah karena pemanfaatan kelas digital dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pemanfaatan kelas digital diyakini dapat memberikan kontribusi positif

⁸ <https://data-sekolah.zekolah.id/sekolah/sma-abi-hurairah-102372> diakses pada 1 November 2025

dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, efektif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi saat ini.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaa penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.⁹

Dan untuk metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen, penelitian tersebut merupakan penelitian yang digunakan untuk menganalisis pengaruh sesuatu pada suatu hal dengan memperhatikan data-data yang ada. Selanjutnya data-data yang telah dikumpulkan akan dibandingkan dengan data sebelum melakukan eksperimen.¹⁰ Dan untuk penelitian eksperimen menggunakan *pre-test post-test* untuk mengetahui nilai sebelum dan sesudah diberlakukannya eskperimen.¹¹ Selain menggunakan tes berupa *pre-test* dan *post-test* peneliti juga menggunakan angket untuk sampel yang diteliti sebagai respon mereka terhadap perlakuan berupa eksperimen yang diberlakukan kepada mereka.¹²

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif eksperimen, karena dalam penelitian data yang akan dikumpulkan berupa angka-angka, lalu kemudian dideskripsikan untuk menjelaskan hasil dari eksperimen tersebut. Berbeda dengan pendekatan kualitatif yang hanya mendeskripsikan kejadian atau peristiwa dari hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan.¹³

Penggunaan penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk melihat berapa besar pengaruh yang diperoleh dari hasil eksperimen yang dilakukan. Penelitian ini juga

⁹ Lijan, Poltak Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Bidang Ilmu Administrasi Administrasi, Kebijakan Public, Ekonomi, Sosiologi Ekonomi, Sosiologi,, Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya, Proceedings of the National Academy of Sciences*, 1st ed., vol. 3 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 45.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif dan R&D*, ed. oleh sutopo, 6 ed. (Bandung: Alfabeta, 2024), 13.

¹¹ Ina Magdalena et al., "Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04," *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021), 150–65.

¹² Sugiono. 13.

¹³ Ibid.,14.

bertujuan untuk memahami variabel yang akan diteliti melalui teknik penelitian kuantitatif seperti kuesioner dan tes prestasi.¹⁴

PEMBAHASAN

A. Pemanfaatan Kelas Digital di SMA Abi Hurairah

Kata “kelas” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan sebagai ruang yang digunakan untuk kegiatan belajar di sekolah. Sementara itu, menurut Arikunto, konsep kelas tidak hanya merujuk pada ruang fisik semata, melainkan pada sekelompok peserta didik yang berada dalam satu waktu dan tempat yang sama serta menerima materi pembelajaran dari pendidik yang sama. Dengan demikian, kelas bukanlah satu-satunya tempat berlangsungnya pembelajaran. Pada praktiknya, kegiatan belajar mengajar kini juga dapat dilaksanakan di luar ruang kelas, seperti di laboratorium atau lokasi lain yang mendukung proses pembelajaran.¹⁵

Digital merupakan istilah untuk Sistem atau perangkat yang menggunakan bilangan biner sebagai dasar untuk menyimpan, memproses, dan mengirimkan informasi, berperan penting dalam berbagai teknologi modern, contohnya seperti komputer, komunikasi digital, dan perangkat elektronik lainnya. Penggunaan perangkat digital, perangkat lunak, serta platform berbasis teknologi untuk mendukung dan memperbaiki proses pembelajaran dikenal sebagai teknologi digital dalam dunia pendidikan. Teknologi ini meliputi aplikasi pembelajaran interaktif, pembelajaran berbasis web, dan e-learning, yang mendorong interaksi lebih dinamis serta memberikan akses informasi yang lebih luas dan fleksibel.¹⁶

Penggunaan teknologi digital di dalam kelas membawa berbagai keuntungan, seperti kemudahan dalam memantau perilaku dan kinerja siswa, fleksibilitas dalam pemberian serta pengumpulan tugas, dan peningkatan akses terhadap materi pembelajaran. Selain itu, teknologi digital memungkinkan

¹⁴ Ibid., 14.

¹⁵ Asep Rosandi et al., “Konsep Manajemen Kelas Menurut Para Ahli,” *Journal Educational Management Reviews and Research* 1, no. 02 (2022), 1–13, <https://doi.org/10.56406/emrr.v1i02.138>.

¹⁶ Linda Lestari et al., “Strategi Manajemen Kelas dengan Teknologi Digital,” *Zeniusi Journal* 1, no. 2 (2024), 1–8.

pendidik memberikan umpan balik secara langsung, yang dapat mendorong motivasi dan memperdalam pemahaman siswa terhadap pelajaran. Meski demikian, penerapan teknologi dalam seleksi siswa juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya kompetensi digital guru, serta keterbatasan akses teknologi bagi siswa.¹⁷

Dengan demikian, Kelas digital dapat diartikan sebagai kelas yang menggunakan internet, multimedia, dan perangkat digital sebagai media pendukung dalam proses belajar mengajar. Penerapan kelas digital mencakup penyediaan materi pembelajaran, pengelolaan ujian dan tugas, sistem koreksi, penilaian, serta absensi yang dilakukan secara online melalui platform berbasis website. Selain itu, kelas digital juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan akademik dan meningkatkan keterampilan dalam penggunaan teknologi melalui metode pembelajaran digital.¹⁸

Tingkat pemanfaatan kelas digital di SMA Abi Hurairah Perak diukur melalui beberapa indikator, di antaranya: penggunaan platform digital dalam pembelajaran, kemudahan akses materi, serta peningkatan interaksi antara guru dan siswa. Berdasarkan hasil pengolahan angket terhadap 20 responden, diperoleh nilai rata-rata sebesar 39,9, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu memanfaatkan kelas digital secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan teknologi digital terbukti membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, meningkatkan motivasi belajar, serta memperkuat kemandirian belajar. Kondisi ini sejalan dengan teori pembelajaran modern yang menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi sebagai media interaktif dalam proses belajar.

B. Prestasi Belajar Siswa di SMA Abi Hurairah Perak

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua istilah, yaitu "prestasi" dan "belajar". Kata "prestasi" berasal dari bahasa Belanda, yaitu *Prestatie*, yang

¹⁷ Lestari et al.

¹⁸ Dea Rindiana dan Tazkiyah Firdausi, "Evaluasi Penerapan Kelas Digital Pada Smp Al Azhar 21 Sukoharjo," *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies* 3, no. 1 (2019), 77–92, <https://doi.org/10.22515/academica.v3i1.1997>.

Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam I Vol. 8, No.1 Maret (2026)
ISSN: 2715-9981. EISSN: 2715-9434. DOI: <https://doi.org/10.54437/ilmuna>.

kemudian diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi "prestasi", dengan makna sebagai hasil dari suatu usaha. Secara umum, prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan atau usaha tertentu.¹⁹ Menurut Winkel, prestasi adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan kegiatan belajar.²⁰ Sejalan dengan pendapat tersebut, Sudjana menjelaskan bahwa prestasi merupakan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran, yang tercermin melalui nilai yang diperoleh setelah menjalani proses pembelajaran.²¹

Belajar merupakan sebuah proses di mana terjadi perubahan perilaku yang bersifat relatif permanen, yang muncul sebagai akibat dari pengalaman atau latihan. Gagne menjelaskan bahwa belajar adalah suatu tahapan di mana perilaku organisme mengalami perubahan sebagai hasil dari pengalaman yang diperoleh.²² Sementara itu, Slameto menyatakan bahwa belajar adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan individu untuk mencapai perubahan perilaku, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai-nilai positif, dengan proses yang disadari dan memiliki tujuan tertentu.²³

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa Prestasi belajar dapat diartikan sebagai ukuran berupa nilai numerik yang mencerminkan jawaban seseorang terhadap sejumlah pertanyaan, yang sekaligus merepresentasikan karakteristik individu tersebut. Prestasi belajar juga menggambarkan perubahan yang terjadi dalam aspek pengetahuan, pemahaman, keterampilan, serta nilai dan sikap, yang sifatnya stabil atau menetap. Menurut Nasution yang dikutip oleh Heriyati, prestasi belajar adalah perubahan yang dialami oleh individu sebagai hasil dari proses belajar, yang tidak hanya mencakup aspek pengetahuan, tetapi juga keterampilan, kebiasaan, sikap, pemahaman, penguasaan, dan penghargaan dalam diri pribadi individu tersebut.²⁴

¹⁹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 107.

²⁰ Winkel W. S, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia, 2009), 32.

²¹ Sudjana N, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 67.

²² Gagne R. M, *The Conditions of Learning*, 4 ed. (New York: Holt, Rinhart and Winston, 1985), 32.

²³ Slameto, "Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya" (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 2.

²⁴ Heriyati, "Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7, no. 1 (2017), 22–32, <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1383>.

Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam I Vol. 8, No.1 Maret (2026)
ISSN: 2715-9981. EISSN: 2715-9434. DOI: <https://doi.org/10.54437/ilmuna>.

Untuk mengetahui hasil prestasi belajar di SMA Abi Hurairah sendiri Prestasi belajar siswa diukur melalui indikator peningkatan nilai akademik, kedisiplinan dalam belajar, dan konsistensi hasil belajar setelah penerapan kelas digital. Berdasarkan hasil perhitungan angket, diperoleh rata-rata sebesar 39,9, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kelas digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hasil ini diperkuat oleh nilai rata-rata pre-test sebesar 60,5 dan post-test sebesar 81,5, yang menunjukkan peningkatan sebesar 21 poin setelah penerapan model pembelajaran berbasis (digital.²⁵) Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan kelas digital di SMA Abi Hurairah Perak telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Kelas Digital terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Abi Hurairah Perak”, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan kelas digital memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) yang selama ini sering dihadapkan pada tantangan seperti rendahnya minat belajar, metode yang monoton, serta keterbatasan media pembelajaran.

Hasil analisis data yang diperoleh melalui penyebaran angket, dokumentasi nilai, serta uji statistik menunjukkan bahwa pemanfaatan kelas digital berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi Product Moment, diperoleh nilai r hitung sebesar 0,837, yang lebih besar daripada r tabel sebesar 0,444 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti terdapat hubungan yang

²⁵ Richard R. Hake, “Relationship of Individual Student Normalized Learning Gains in Mechanics with Gender, High-School Physics, and Pretest Scores on Mathematics and Spatial Visualization,” *Physics Education Research Conference* 8, no. August 2002 (2002): 1–14, https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=10EI2q8AAAAJ&citation_for_view=10EI2q8AAAAJ:IjCSPb-OG4C.

kuat dan positif antara kedua variabel tersebut. Artinya, semakin tinggi tingkat pemanfaatan kelas digital dalam kegiatan belajar mengajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Selain itu, rata-rata skor hasil angket menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi yang baik terhadap pembelajaran berbasis digital. Siswa merasa bahwa penggunaan media digital membuat proses belajar menjadi lebih menarik, membantu pemahaman terhadap materi PAI dan Budi Pekerti, serta meningkatkan motivasi untuk belajar. Dengan demikian, penerapan kelas digital terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, dan menyenangkan.

Temuan ini juga sejalan dengan teori-teori pendidikan modern yang menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran. Pembelajaran digital mampu mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, serta tanggung jawab belajar yang lebih tinggi. Dalam konteks pendidikan agama, hal ini menjadi relevan karena nilai-nilai moral dan spiritual yang diajarkan melalui PAI dan Budi Pekerti dapat dikemas secara lebih menarik dan kontekstual melalui media digital, seperti video pembelajaran, simulasi, atau diskusi daring yang membahas isu-isu keislaman kontemporer. Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa penerapan kelas digital tidak hanya berdampak pada peningkatan prestasi belajar secara akademik, tetapi juga berpengaruh terhadap motivasi, partisipasi, dan kedisiplinan siswa dalam belajar. Siswa menjadi lebih aktif, tanggap, dan memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Oleh karena itu, pemanfaatan kelas digital dapat dikatakan sebagai pendekatan pembelajaran yang relevan dan efektif untuk diterapkan di era modern, terutama dalam konteks pendidikan berbasis nilai dan karakter seperti Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

DAFTAR PUSTAKA

Asrori, Mohammad. "Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 6, no. 2 (2017), 26. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>.

Heriyati. "Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7, no. 1 (2017), 22–32. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1383>.

Indriyani, Lemi. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar untuk

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* 2, no. 1 (2019), 19.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Lestari, Linda, Gita Salamah Munthe, Dini Rahamayani, dan Muhammad Zulham Munthe. “Strategi Manajemen Kelas dengan Teknologi Digital.” *Zeniusi Journal* 1, no. 2 (2024), 1–8.

Magdalena, Ina, Miftah Nurul Annisa, Gestiana Ragin, dan Adinda Rahmah Ishaq. “Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04.” *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021), 150–65.

N, Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remja Rosdakarya, 2010.

R. M, Gagne. *The Conditions of Learning*. 4 ed. New York: Holt, Rinhart and Winston, 1985.

Rindiana, Dea, dan Tazkiyah Firdausi. “Evaluasi Penerapan Kelas Digital Pada Smp Al Azhar 21 Sukoharjo.” *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies* 3, no. 1 (2019), 77–92. <https://doi.org/10.22515/academica.v3i1.1997>.

Rizqiya, Nur Wahyu, dan Puspita Pebri Setiani. “Digitalisasi Media Belajar Untuk Meningkatkan Literasi Digital Kelas VII MTs.” *Jurnal Muara Pendidikan* 9, no. 1 (2024), 49–54. <https://doi.org/10.52060/mp.v9i1.1942>.

Rosandi, Asep, M. Dwi Fauzan, Riski Rahmadan, dan Wiranto. “Konsep Manajemen Kelas Menurut Para Ahli.” *Journal Educational Management Reviews and Research* 1, no. 02 (2022), 1–13. <https://doi.org/10.56406/emrr.v1i02.138>.

Sari, Anisa Permata, dan Munir. “Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan di Kelas” 4, no. September (2024): 977–83.

Sinambela, Lijan Poltak. *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. 1 ed. Vol. 3. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.

Slameto. “Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya,” 2. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Diedit oleh sutopo. 6 ed. Bandung: Alfabeta, 2024.

Tirtaharja, Umar, dan La Sulo S.L. *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta. Ed. rev., Vol. 1. Jakarta, 2018.

Umah, Luluk Rosyidatul. "Trend Manajemen Kurikulum Adaptif di Era Digital Implementasi Personalized Learning dalam Sekolah Swasta." *Cermat "Jurnal Cendekiawan Dan Riset Multidisiplin Akademik Terintegrasi"* 4366 (2025), 71–78.

Usman, Basyirudin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam. Ciputat Pers.* 1 ed. Vol. 1. Jakarta, 2002.

W. S, Winkel. *Psikologi Pengajaran.* Jakarta: Gramedia, 2009.